

**EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TUTORIAL
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMASANG KAMPAS REM BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Quasy Eksperimen Kelas VII di SLB N 2 Padang)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
RABAH HUMAM GHAZI
1204555/2012

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Efektivitas Media Video Tutorial untuk Meningkatkan keterampilan Memasang
Kampas Rem bagi Anak Tunagrahita Ringan

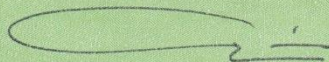
(*Quasy Eksperimen* Kelas VII di SLB N 2 Padang)

Nama : Rabah Humam Ghazi
NIM/BP : 1204555/2012
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2017

Disetujui Oleh :

Diketahui,
Pembimbing Akademik I



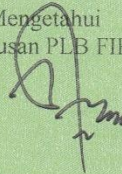
Dra. Amsyaruddin, M. Ed
NIP.1953 0621 1981021 003

Pembimbing Akademik II



Dr. Hj. Irdamurni, M. Pd
NIP.19611124 198703 2 002

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

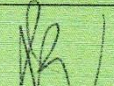
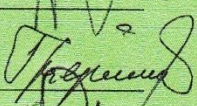
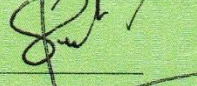
Judul : Efektivitas Media Video Tutorial untuk Meningkatkan Keterampilan Memasang Kampas Rem bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Quasy Eksperimen* Kelas VII di SLB N 2 Padang)
Nama : Rabah Humam Ghazi
Nim : 1204555
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji

TandaTangan

1. Ketua : Drs. Amsyaruddin, M.Ed.
2. Sekretaris : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Damri, M.Pd.
5. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rabah Humam Ghazi
NIM/ BP : 1204555/ 2012
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Juli 2017

Saya yang menyatakan,



Rabah Humam Ghazi

NIM. 1204555/ 2012

ABSTRAK

Rabah Humam Ghazi (2017) ''Efektivitas Media Video Tutorial Untuk Meningkatkan Keterampilan Memasang Kampas Rem Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Quasy Eksperimen Kelas VII Di SLB N 2 Padang)'' .Skripsi. Padang :Jurusan Pendidikan LuarBiasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membongkar dan memasang kampas rem lima orang anak tunagrahita ringan kelas VII di SLB N 2 Padang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan efektivitas video tutorial untuk meningkatkan kemampuan membongkar dan memasang kampas rem untuk anak tunagrahita ringan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksperimen yang berbentuk *Quasy eksperimen* dengan jenis *one-pretest design*. Dimana subjek penelitian diberikan *pretest* sebelum diberikan *treatment* dengan media video tutorial. Nilai dari kegiatan *pretest* dan *posttest* diolah serta dibandingkan dengan *U mann Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam membongkar dan memasang kampas rem saat dianalisis dengan melihat nilai rata-rata, saat *pretest* anak tunagrahita ringan hanya 55.35%. Selanjutnya pada *posttest* kemampuan anak tunagrahita ringan meningkat mencapai 75,71%. Kemudian data diolah agar lebih ilmiah dengan menggunakan U Mann Whitney, diperoleh $U_{hit} = 2.5$ $U_{tab} = 2$ dengan $N = 5$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan hipotesis diterima karena $U_{hit} > U_{tab}$, jadi terbukti bahwa media video tutorial efektif dalam meningkatkan keterampilan membongkar dan memasang kampas rem bagi anak tunagrahita ringan. Saran dalam penelitian ini adalah agar pihak sekolah berkenan menggunakan media video tutorial untuk meningkatkan kemampuan membongkar dan memasang kampas rem pada anak tunagrahita ringan.

Kata Kunci: Memasang Kampas Rem, Anak Tunagrahita Ringan, Media Video Tutorial.

ABSTRACT

Rabah Humam Ghazi (2017) " Effectiveness Media Video Tutorial To Improve Skills Installing Brake Ladder for Children with Mental Retardation (Quasy Experiment Class VII In SLB N 2 Padang) ". Essay. Padang: Department of Extraordinary Education, Faculty of Education of Padang State.

This research is motivated by the low ability to dismantle and install the brake pads of five children of mild class tunagrahita in SLB N 2 Padang. The purpose of this study is to prove the effectiveness of video tutorials to improve the ability to dismantle and install brake lining for children with mild tunagrahita.

The research method used is experimental method in the form of Quasy experiment with one-pretest design type. Where the subject of research is given pretest before being given treatment with video tutorial media. The value of pretest and posttest activity is processed and compared with U mann Whitney.

The results showed the ability of children with mild tunagrahita in dismantling and installing brake lining when analyzed by looking at the average value, when the pretest of children with mild tunagrahita only 55,35%. Furthermore, posttest ability of children with mild tunagrahita increased to 75,71%. Then the data is processed to be more scientific by using U Mann Whitney, obtained $U_{hit} = 2.5$ $U_{tab} = 2$ with $N = 5$ at a significant level of 95% and $\alpha = 0.05$. Can be concluded hypothesis accepted because $U_{hit} > U_{tab}$, so it's proven that video tutorial media is effective in improving the skills of unpacking and installing brake lining for lightweight mentally disabled children. Suggestions in this study is that the school is pleased to use video tutorial media to improve the ability to dismantle and install brake lining in children with mental retardation.

Key Word : *Skill Installing Brake Ladder, Children with Mental Retardation, Media Video Tutorial.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam kita ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, atas perjuangan beliau kita dapat merasakan hidup seperti saat ini.

Skripsi ini dipaparkan dalam lima Bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Pembahasan tentang kemampuan memasang kampas rem anak tunagrahita ringan, media video tutorial, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian. Bab III Metode Penelitian, yang berisi jenis Penelitian, Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Populasi dan Sampel, Tempat Penelitian, Tahapan Intervensi, Teknik dan Alat Pengumpulan data, Teknik Analisa Data, Validasi Data. Bab IV Hasil Penelitian, pengolahan data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian. Bab V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis menyadari banyak kekeliruan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Atas masukan dan kritikan tersebut penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus, 2017

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur penulis sampaikan kepada pemilik alam semesta, Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya. Shalawat beserta salam untuk junjungan umat yaitu Rasulullah SAW yang telah menjadi suritauladan yang baik bagi umat muslim.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua yang sangat saya sayangi kepada Ibu (Adriance S.Pd) dan terimakasih kepada ayah (Desramadan) semoga ayah dan ibu selalu sehat dan diberi rezeki yang melimpah, panjang umur. Dan bisa melihat anaknya sukses nantinya. Terimakasih telah sabar dan selalu memberikan doa dan motivasi untuk anakmu ini.
2. Untuk adik perempuanku Elni Rahmadani semoga menjadi wanita yang tangguh dan bisa membanggakan kedua orang tua. Terimakasih telah menjadi adik yang baik. Kadang-kadang.
3. Kepada Ibuk Dr. Marlina S.Pd M.Si selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Bapak Drs, Ardisal M.Pd yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepada Bapak Drs. Amsyaruddin, M.Ed selaku pembimbing I, yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Saya ucapkan banyak terimakasih.

5. Kepada Ibuk Dr, Hj. Irda Murni M.Pd selaku pembimbing II, yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini. Saya ucapkan banyak terimakasih
6. Kepada keluarga besar Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, seluruh dosen dan staf ketatausahaan yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Kepada kepala sekolah SLB N 2 Padang, serta guru-guru yang telah bersedia memberikan waktu serta ilmu yang telah diberikan selama penelitian dilaksanakan, terimakasih kepada pamong PL saya pak adrian yang selalu memberikan waktu dan selalu bermurah hati membimbing saat waktu penelitian.
8. Untuk teman-teman seperjuangan BP 2012 yang saya tidak bisa sebutkan satu-satu namanya, atas semangat serta motivasi yang membangun. Kenangan ini tiada arti tanpa kalian semua.
9. Untuk kak suci, kak cut, kak rida, kak umbi, kak cici, kak dwi, pak jo, pak aris, beserta senior sableng terimakasih atas bimbingan yang telah kalian berikan.
10. Kepada Aseng, Kiki, Putri, kuya, fajri, Rozi, Rafki, Nanda, Erik, sukri, dani beserta geng waluyo lainnya terimakasih telah memberi suka dan duka pada masa-masa kuliah, kalian terbaik.
11. Kepada kawan-kawan (SBS, HIBINGU) terimakasih atas candadan tawa kalian semua dan teruslah berteman sampai kita tua nantinya.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Keterampilan Memasang Kampas Rem	14
1. Pengertian Keterampilan	14
2. Jenis-jenis Keterampilan	14
3. Pengertian Kampas Rem	15
4. Langkah-langkah Memasang Kampas Rem	17
B. Media Video Tutorial	26
1. Hakikat Media	26
2. Media Video Tutorial	27
3. Klasifikasi Media Pembelajaran.....	30
4. Pembelajaran Berbasis Komputer	31

5. Pengertian Video	32
6. Langkah-langkah Pembuatan Video Tutorial	34
C. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	36
1. Pengertian Tunagrahita	36
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita	37
3. Karakteristik Tunagrahita	38
4. Penyebab Tunagrahita	39
5. Masalah-masalah yang Dihadapi Anak Tunagrahita	39
6. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan	41
7. Prinsip-prinsip Belajar Anak Tunagrahita Ringan	43
D. Penelitian Yang Relevan	44
E. Kerangka Konseptual	45
F. Hipotesis	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	48
B. Desain Penelitian	49
C. Variabel Penelitian	51
D. Definisi Operasional Penelitian	51
1. Media Keterampilan Memasang Kampas Rem (Variabel terikat)	51
2. Video Tutorial (Variabel bebas)	52
E. Populasi dan Sampel Penelitian	52
1. Populasi	52
2. Sampel	53
F. Tempat Penelitian	54
G. Tahapan Intervensi	54
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	55
1. Teknik Pengumpulan Data	55
2. Alat Pengumpulan Data	56

I. Teknik Analisis Data	57
J. Validasi Data	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	60
B. Pengolahan Data	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
E. Keterbatasan Penelitian	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	61
Tabel 4.3 Analisis Rank	62
Tabel 4.4 Perhitungan R_1 dan R_2	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Cara Kerja Kampas Rem.....	16
Gambar 2.2Alat dan Bahan Memasang Kampas Rem.....	18
Gambar 2.3 Langkah-langkah Memasang Kampas Rem.....	19

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi penelitian.....	72
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	75
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	78
Lampiran 4 Memasang Kampas Rem(<i>pre-test</i>)	87
Lampiran 5 Memasang Kampas Rem dengan media (<i>post-test</i>)	90
Lampiran 6 Dokumentasi	93
Lampiran 7 Tabel Uji <i>Mann Whitney</i>	105

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan dapat menciptakan suatu lingkungan yang membantu mengembangkan bakat dan minat anak secara optimal. Hal tersebut sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan yang tersirat dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui pendidikan anak tidak hanya beriman dan berilmu pengetahuan namun juga anak harus memiliki sebuah kecakapan hidup. Kecakapan hidup atau yang lebih dikenal dengan istilah *life skill* merupakan suatu modal utama dalam mencapai kemandirian hidup seseorang, karena dengan memiliki sebuah kecakapan hidup seseorang dapat memiliki bekal dalam menghadapi tantangan dunia ketika telah menyelesaikan pendidikan. Kecakapan hidup yang dimiliki erat kaitannya dengan apa yang diajarkan serta diperoleh anak dari pembelajaran keterampilan di sekolah.

Pada Kurikulum tingkat satuan pendidikan 2006 (KTSP) yang digunakan sekolah saat ini keterampilan perbengkelan ini termasuk pada pembelajaran semester I kelas VII yang mana pembelajaran yang terkait dengan praktek bengkel tentang service rem seperti melepaskan, mengganti dan menyetel rem. Pada pembelajaran ini siswa akan diajarkan bagaimana cara membongkar kampas rem, memasang rem dan menyetel rem. Pada proses pembelajaran penulis mengamati guru menjelaskan tentang sistem rem beserta komponennya dan bagaimana cara mengganti kampas rem apabila kampas rem tersebut sudah habis atau aus.

Pembelajaran keterampilan merupakan mata pelajaran yang wajib diberikan kepada peserta didik karena pembelajaran keterampilan adalah usaha yang diberikan oleh guru atau instruktur kepada anak mengenai sebuah kecakapan vokasional, melalui pembelajaran keterampilan diharapkan anak dapat mencapai kecakapan hidup yang sesuai dengan kebutuhan diri sendiri dan lingkungannya. Pembelajaran keterampilan wajib diberikan kepada setiap anak, termasuk anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus merupakan sebutan bagi anak yang memiliki karakter yang berbeda dengan anak normal lainnya sehingga membutuhkan perlakuan khusus serta layanan khusus juga. Kebutuhan khusus ini juga bisa dilihat dari kebutuhan khusus terhadap kondisi fisik, sosial, emosional, dan mental. Salah satu anak berkebutuhan khusus yaitu anak dengan keterbatasan

intelektual atau disebut anak tunagrahita. Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kemampuan intelektual dibawah rata-rata sehingga mereka membutuhkan perlakuan khusus baik itu dibidang akademik maupun non akademiknya.

Anak tunagrahita dibagi lagi ke dalam tiga kelompok besar, yaitu anak tunagrahita ringan, anak tunagrahita sedang, dan anak tunagrahita berat. Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang masih mampu mengikuti pembelajaran akademik atau dikenal anak yang mampu didik, jadi meskipun dengan keterbatasan intelektual yang dialaminya ia masih memiliki kemampuan untuk memahami pembelajaran akademik walaupun dengan taraf yang berbeda dengan anak normal usianya. Pembelajaran akademik yang bisa diberikan kepada anak tunagrahita ringan diantaranya adalah pembelajaran keterampilan.

Melalui pembelajaran keterampilan siswa tunagrahita diharapkan mendapatkan bekal yang bisa digunakannya selepas dari bangku pendidikan nanti, sehingga meskipun mereka memiliki keterbatasan dari segi intelektual mereka bisa hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Dengan demikian sudah semestinya setiap lembaga sekolah harus memberikan suatu keterampilan yang baik bagi siswa tunagrahita agar siswa dapat menjalankan kehidupannya dengan melakukan hal-hal yang positif dan bermanfaat bagi banyak orang serta keterampilan yang sifatnya produktif.

Keterampilan yang produktif merupakan keterampilan yang menghasilkan atau memiliki nilai harga, ada banyak keterampilan yang produktif yaitu seperti kerajinan tangan, tata rias, tata busana, tata boga, dan keterampilan perbengkelan (otomotif) yang masing-masing memiliki nilai harga yang menguntungkan. Keterampilan perbengkelan (otomotif) adalah suatu keterampilan yang berkaitan dengan pemahaman akan kendaraan bermotor, baik itu kendaran roda empat, roda dua dan lainnya. Keterampilan perbengkelan ini juga meliputi pemahaman akan bagian-bagian dari kendaraan bermotor tersebut. Bagian-bagian dari kendaran bermotor ini meliputi kemudi, ban, kopling, roda, pelumas, hingga rem, yang mana harus selalu dikontrol demi keselamatan si pengendara. Dengan banyaknya minat masyarakat akan kendaran bermotor saat ini membuat keterampilan dalam bidang perbengkelan ini menjadi sebuah keterampilan yang menjanjikan dan jasanya dicari semua orang.

Pelaksanaan keterampilan dalam bidang perbengkelan ini dapat dilaksanakan dengan berbagai metode dan strategi yang tentunya disesuaikan dengan karakteristik anak didik. Penggunaan metode seperti ceramah, demonstrasi dan latihan juga biasa dilakukan guru di sekolah untuk menjelaskan pembelajaran keterampilan ini. Namun akan lebih baik pada pembelajaran juga harus disertakan dengan media yang kreatif yang bisa mendukung metode pembelajaran yang diberikan, sehingga anak tidak mudah bosan dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 7 September 2016 di salah satu Sekolah Dasar Luar Biasa yang ada di kota Padang yaitu SLB N 2 Padang, penulis menemukan lima orang anak dengan klasifikasi tunagrahita ringan yang belum mampu mengikuti pembelajaran keterampilan bidang perbengkelan dengan baik, informasi ini penulis dapatkan setelah melakukan observasi serta wawancara dengan pihak-pihak terkait yang ada di sekolah seperti guru keterampilan anak tersebut.

Observasi pertama penulis lakukan pada tanggal 10 September 2016, kegiatan ini penulis manfaatkan untuk mengurus segala keperluan administrasi yang harus dilengkapi. Setelah administrasi selesai penulis meminta izin untuk langsung melakukan pengamatan terhadap kelas yang ingin di teliti, dan penulis menemui guru keterampilan kelas VII yang kebetulan saat itu sedang mengajar keterampilan perbengkelan memasang kampas rem di kelas tersebut, peneliti melakukan pengamatan mulai dari cara mengajar guru, keaktifan guru dan siswa, metode serta media yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran keterampilan anak.

Kunjungan berikutnya pada tanggal 21 September 2016 penulis manfaatkan untuk mewawancarai guru keterampilan yang telah penulis temui sebelumnya. Penulis menjelaskan bahwasannya ada beberapa permasalahan yang penulis temukan pada observasi sebelumnya, yaitu ketidakmampuan anak dalam pembelajaran keterampilan memasang kampas rem, anak sudah mampu

mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk memasang kampas rem, namun saat diminta melakukan langkah demi langkah untuk memasang kampas rem penulis melihat banyak langkah-langkah yang tidak bisa dilakukan anak dengan baik, dan penulis melihat bahwa kurangnya motivasi belajar anak saat diminta memasang kampas rem tersebut. Guru juga menyebutkan bahwa hasil belajar anak masih rendah dalam pembelajaran keterampilan memasang kampas rem tersebut.

Keterampilan memasang kampas rem adalah salah satu bidang keterampilan yang dipelajari di bangku sekolah menengah pertama, baik pada sekolah reguler maupun sekolah luar biasa, keterampilan memasang kampas rem meliputi pengetahuan anak tentang apa itu kampas rem, mengetahui alat dan bahan yang diperlukan saat memasang kampas rem serta memasang kampas rem sesuai dengan langkah-langkah yang tepat. Selain kampas rem banyak pembelajaran yang lain, salah satunya service mesin seperti ganti oli, busi, serta mencuci motor pun diajarkan disekolah. Banyak pembelajaran yang bisa diberikan terutama pada bidang otomotif tentunya sesuai dengan kurikulum yang ada disekolah. Namun peneliti tertarik dengan service rem mengganti kampas rem, karena disini peneliti saat itu juga ikut memberi pembelajaran, terlihat anak belum sepenuhnya menguasai pembelajaran service rem, mulai dari melepaskan baut, mur, melepaskan roda, serta cara mengganti kampas rem itu sendiri. Selain itu setelah memasang komponen-komponen yang ada tentu apa yang dipreteli

tadi harus dipasang kembali sesuai urutannya. Maka dari itu timbulah ide untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran membongkar dan memasang kampas rem dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial.

Berangkat dari permasalahan ini penulis meminta izin kepada guru keterampilan untuk melaksanakan asesmen terhadap masing-masing anak. Pada tanggal 28 September 2016 penulis melakukan asesmen dasar mencakup aspek koordinasi mata-tangan, konsep arah, dan asesmen kemampuan motorik anak untuk melonggarkan dan mengencangkan baut. Dari hasil asesmen yang penulis lakukan, lima anak tersebut tidak mengalami permasalahan. Terbukti bahwa kelima anak ini tidak mengalami hambatan pada kegiatan yang menuntut koordinasi mata-tangan seperti memasang dan membuka baut, anak sudah mampu menyebutkan konsep arah seperti arah kiri-kanan-depan-belakang, dan sudah mampu saat diminta melonggarkan dan mengencangkan baut anak juga melakukannya dengan baik. Hasil asesmen ini memberikan informasi bahwasannya untuk kemampuan motorik memegang peralatan bengkel anak tidak mengalami masalah.

Observasi berikutnya penulis lakukan pada tanggal 5 Oktober 2016 untuk melakukan pengamatan saat anak memasang kampas rem, dari kegiatan ini penulis ingin mengetahui apakah anak sudah mampu memasang kampas rem sesuai langkah-langkah yang diberikan guru dengan baik. Langkah-langkah yang diberikan guru untuk memasang kampas rem ada sebanyak 28 langkah mulai dari

mempersiapkan alat dan bahan, memasang kampas rem hingga merapikan kembali alat-alat yang digunakan untuk memasang kampas rem. Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan didapat hasil sebagai berikut. Hasil asesmen bisa dijelaskan lebih rinci sebagai berikut; UF sudah mampu saat diminta mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk memasang kampas rem, untuk mengikuti langkah kerja memasang kampas rem ada sebagian langkah-langkah yang masih belum bisa dilakukan anak dengan baik, terlihat pada langkah-langkah yang menuntut anak untuk memasang kampas rem setelah sepeda motor di preteli, anak juga kebingungan saat diminta merangkai kembali sepeda motor setelah selesai memasang kampas rem. RC tidak jauh berbeda dengan AP, dimana ia sudah mampu mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk memasang kampas rem namun masih belum mampu mengikuti langkah memasang kampas rem dengan baik, ia sering bertanya dan belum mampu melakukannya secara mandiri, padahal keterampilan ini sudah diajarkan sebelumnya oleh guru keterampilan yang bersangkutan.

Berbeda dengan RC anak dengan inisial AP sudah mampu mempersiapkan sendiri alat dan bahan yang diperlukan untuk memasang kampas rem dan anak juga terlihat sudah mampu mengikuti langkah-langkah memasang kampas rem, hanya saja memerlukan bimbingan oleh guru dan belum bisa mandiri. Untuk TF juga sudah mampu mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk memasang kampas rem dengan baik, namun terlihat kurang

bersemangat saat sudah ditugaskan untuk memasang kampas rem, anak sering melamun dan tidak mendengarkan instruksi guru. TH sudah mampu mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk memasang kampas rem, dan untuk melaksanakan langkah-langkah memasang kampas rem anak terlihat tidak tertarik dan sering meminta izin keluar.

Saat proses pembelajaran seringkali penulis melihat anak seperti merasa bosan dan tidak fokus dengan apa yang disampaikan guru. Sangat terlihat kurangnya motivasi anak untuk memperhatikan pembelajaran, dari pengamatan penulis saat pembelajaran guru sudah berusaha memberikan materi dengan bahasa yang sederhana supaya anak cepat memahami apa yang disampaikan guru, dan prakteknya pun sudah di demonstrasikan guru secara langsung, namun anak masih enggan untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, sehingga ketercapaian pembelajaran kurang optimal.

Dari permasalahan di atas penulis melihat banyaknya kendala yang terjadi saat proses pembelajaran tersebut dikarenakan kurangnya motivasi anak saat mengikuti pembelajaran yang akhirnya berdampak pada hasil belajar. Penulis berasumsi permasalahan ini juga terjadi karena adanya berbagai faktor, beberapa faktor tersebut diantaranya adalah penggunaan metode serta media yang kurang bervariasi, selama ini guru menjelaskan langkah-langkah memasang kampas rem dengan metode demonstrasi, dan anak diminta mengulang kembali langkah-langkah yang telah dilakukan guru. Berdasarkan hal tersebut penulis berasumsi bahwa perlunya guru memilih metode ataupun media pembelajaran yang lebih

menarik guna menunjang proses pembelajaran yang optimal hingga anak dapat menguasai dan terampil dalam pembelajaran yang diberikan guru, dan tentunya disesuaikan dengan karakteristik anak.

Penulis berniat memberikan sebuah media pembelajaran baru yang belum pernah digunakan sekolah tersebut yang dipertimbangkan sesuai dengan kondisi anak yaitu dengan menggunakan media video tutorial untuk meningkatkan kemampuan anak dalam keterampilan service motor memasang kampas rem, hal ini dikarenakan menurut penulis dengan menggunakan media video akan lebih menarik perhatian anak dibanding anak harus mendengarkan penjelasan langsung dari guru, hal ini juga akan menjadi menarik karna anak bisa belajar keterampilan dengan penggunaan media yang lebih bervariasi. Media video tutorial ini diawali dengan menyajikan video tentang memasang kampas rem yang akan dipraktekkan langkah demi langkah mulai dari membongkar sampai memasangnya kembali seperti semula.

Media video tutorial adalah salah satu media pembelajaran yang termasuk dalam kategori media audio visual dimana lebih mengandalkan indera penglihatan dan pendengaran. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak, menirukan, dan memperagakan. Pada media video tutorial ini akan ditayangkan sebuah video tentang langkah-langkah memasang kampas rem, serta gambar-gambar dari alat yang diperlukan untuk memasang kampas rem, sehingga dengan adanya video ini

anak tunagrahita akan lebih cepat memahami apa pelajaran yang diberikan oleh guru.

Video tutorial ini diharapkan dapat membantu siswa tunagrahita ringan dalam membentuk persepsi yang sama, dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa tunagrahita ringan tidak mudah lupa dengan materi pelajaran yang diberikan. Selain itu, penggunaan media video tutorial dapat diputar secara berulang-ulang sehingga siswa akan lebih mudah dalam penguasaan materi pelajaran.

Pembuatan video tutorial serta pemilihan modelnya akan dilakukan oleh penulis sendiri dan tentunya masih dengan arahan guru keterampilan di sekolah tersebut. Penulis akan berusaha membuat video tutorial ini semenarik mungkin sehingga anak tidak akan bosan dan bisa menyimpannya untuk dilihat berulang-ulang kali dan anak juga bisa mempraktekkannya diluar jam pelajaran sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis beranggapan perlu dilakukannya penelitian terkait keefektifan penggunaan media video tutorial ini untuk meningkatkan keterampilan memasang kampas rem pada anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dalam pembelajaran memasang kampas rem ini teridentifikasi masalah:

1. Anak belum mengetahui urutan dalam membongkar dan memasang kampas rem seperti:
 - a. Setelah melepaskan semua mur apa langkah selanjutnya.
 - b. Bagaimana cara memasang kampas rem
 - c. Setelah komponen diganti apa komponen-komponen yang harus kita pasangkan terlebih dahulu.
2. Motivasi belajar anak masih kurang dalam mengikuti pembelajaran
3. Media video tutorial belum pernah digunakan di sekolah

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, penulis membatasi masalah penelitian tentang penggunaan media video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membongkar dan memasang kampas rem sepeda motor untuk anak tunagrahita ringan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini:”Apakah penggunaan media video tutorial efektif untuk meningkatkan keterampilan memasang kampas rem motor bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang”

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk membuktikan bahwa penggunaan media video tutorial efektif untuk meningkatkan keterampilan memasang kampas rem motor bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 2 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan penerapan media video tutorial lebih lanjut. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian lain yang menerapkan media video tutorial untuk meningkatkan keterampilan memasang kampas rem motor bagi anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara meningkatkan keterampilan memasang kampas rem motor melalui media video tutorial.

b. Bagi guru dan pihak sekolah

Dapat membantu guru dan pihak sekolah dalam mengajar keterampilan memasang kampas rem motor bagi anak tunagrahita ringan melalui media video tutorial.

c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan penelitian berikutnya.